

**PERSEPSI SISWA KELAS XII TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19**

DI SMK MUHAMMADIYAH AMBON

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ANTO LEKO

NIM. 160301113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERSEPSI SISWA KELAS XII TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MUHAMMADIYAH AMBON

NAMA : ANTO LEKO

NIM : 160301113

JURUSAN/ KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 24 bulan November tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Samad Umarella, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Saddam Huserin, M.Pd.I (.....)

PENGUJI I : Djamila Lasaiba, MA (.....)

PENGUJI II : La Adu, MA (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon



Dr. Nurhid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah:

Nama : ANTO LEKO

NIM : 160302009

Program Studi : Pendidikan PAI

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar merupakan karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, November 2021

Yang Membuat Pernyataan


ANTO LEKO
NIM. 160302009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Belajarku Hari Ini Pasti Sukses Di hari Depan”



PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini kupersembahkan kepada orangtuaku bapak Rahman Galela tercinta dan ibu Suria Leko tersayang, terimakasih atas do'a dan kasih sayang serta didikan dan pengorbanan yang tulus selama ini kepadaku tanpa

mengeluh sedikitpun, serta almamater IAIN Ambon,

tiada kata yang bisa aku ucapkan selain

Jazakumullah khairan katsiron.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan hasil penelitian ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd

selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan PAI dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Saddam Husein, M.Pd.I, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Djamila Lasaiba, MA dan La Adu, MA masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Wa Atima, M.Pd, selaku Kepala Laboratorium IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas praktikum yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai administrasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan dan memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Sitti Hajar Tukan, S.Pd.I selaku kepala SMK Muhammadiyah Ambon beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.

10. Teman-teman PAI Angkatan 2016 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, November 2021

Penulis


Anto Leko

ABSTRAK

ANTO LEKO, NIM. 160301113. Judul “Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon”. Dibawah bimbingan Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Saddam Huserin, M.Pd.I. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.

Kebijakan belajar di rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (daring) atau sering disebut *online learning* sudah dilaksanakan pada sekolah di kota Ambon dengan beragam tanggapan atau persepsi utamanya dari siswa. Persepsi terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, seperti yang dilakukan oleh siswa dan guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon tersebut dalam proses belajar mengajar yang diterapkan sehari-hari khususnya mata pelajaran PAI adalah dengan menggunakan pembelajaran daring. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas XII terhadap media pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Mei sampai dengan 28 Juni 2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Ambon. Analisis data menggunakan analisis deskripsi menggunakan data wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII terhadap media pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon tetap dilaksanakan sesuai dengan anjuran pemerintah untuk belajar dari rumah melalui daring pada semua mata pelajaran bagi peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon utamanya pada mata pelajaran PAI dalam kondisi pandemi ini dengan berbagai aplikasi yang memudahkan dalam belajar sehingga peserta didik dapat mengakses pembelajaran dengan menggunakan media; komputer, laptop, notebook, ataupun HP yang didukung dengan aplikasi; *google, youtube, e-mail, dan whatsapp* serta aplikasi pendukung pembelajaran lainnya. Adapun faktor pendukung pembelajaran daring meliputi; 1) sebagai pengganti tatap muka secara langsung, 2) lebih efisien, 3) mencegah penularan virus dan 4) pengembangan TIK. Dan faktor penghambat pembelajaran daring di antara; 1) keterbatasan media, 2) susah signal dan biaya.

Kata Kunci: *Persepsi Siswa, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Tentang Persepsi	10
B. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 ..	17
C. Pembelajaran PAI.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Tipe Penelitian	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Tahap-Tahap Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73

B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai salah satu unsur pembelajaran memiliki multi peran tidak terbatas pengajar, akan tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memobilisasi dalam pelajaran. Dengan penggunaan pembelajaran daring bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih memperhatikan pelajaran dan merangsang daya imajinatif setiap siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena media saat ini merupakan suatu sarana dalam pembelajaran karena penggunaan media sebagai salah satu cara dalam menarik perhatian siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi. Diharapkan dengan penggunaan media ini tentunya berperan penting dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran meskipun proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah disebabkan adanya pandemi covid-19 seperti sekarang ini.¹

Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar, namun juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan

¹Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 2006), hlm. 71.

belajar siswa termasuk menumbuhkan kemampuan menganalisa media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengajaran. Guru atau pendidik merupakan pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat. guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan dasar dan menengah. Namun tidak hanya guru saja yang berperan penting dalam mendidik siswa, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya dengan penggunaan alat bantu media yang digunakan sebagai bagian dari interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran.²

Interaksi yang terjalin secara baik antara guru dan siswa tentunya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Hasil yang dicapai dalam pembelajaran merupakan *output* dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Setiap pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, dimana pada suatu sisi ada bahan yang memerlukan alat bantu berupa media gambar. Penggunaan media gambar bertujuan untuk membantu guru dalam menjelaskan di depan kelas agar siswa memahami apa yang dijelaskan. Gambar sebagai alat bantu pengajaran visual memiliki nilai yang tinggi, karena dapat memberikan penggambaran visual yang sesuai kepada siswa. Tentu saja siswa dapat dengan mudah menangkap pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Demikian pentingnya masalah ini sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih intensif, karena hal tersebut menyangkut daya tangkap siswa tentang

²Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 30.

kecakapan mengaktualisasikan ide-ide dan gagasan yang ada saat proses belajar mengajar.

Setelah adanya pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan dua kebijakan melalui Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020).³ yakni *pertama*, terkait pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. *Kedua*, kebijakan belajar di rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (Daring) atau sering disebut *online learning*. Kedua kebijakan Mendikbud tersebut terkait dengan mekanisme pembelajaran dan penilaian sekolah dalam masa darurat pencegahan penyebaran Covid-19 dengan memanfaatkan kanal *e-learning*. Surat Edaran Mendikbud No. 3 dan 4 tersebut merupakan kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan adalah kebijakan publik di bidang pendidikan.⁴ Kebijakan pendidikan adalah alat yang dibuat oleh pemerintah demi terwujudnya perubahan yang lebih baik.⁵ Kebijakan ini dikeluarkan karena kebijakan penyelenggaraan pendidikan *face to face* tidak bisa dilaksanakan sehingga perlu dibuat kebijakan baru dalam rangka mencaai pembelajaran tujuan yang diinginkan. Dua kebijakan Mendikbud tersebut menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang dan Peraturan

³Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) tentang pembelajaran Daring (*online learning*). Diakses tanggal 15 Desember 2020.

⁴Tilaar, dan Nugroho, R. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 264.

⁵Madjid, A. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudera Biru, 2028), hlm. 13.

Pemerintah terkait penanganan Covid-19 merupakan kebijakan publik bidang pendidikan. Kebijakan publik memiliki tujuan yaitu distributif versus absortif, regulatif versus deregulatif, serta dinamisasi versus stabilitasi.⁶ Kebijakan pendidikan memiliki tiga unsur pokok yaitu adanya masalah, adanya tujuan, dan adanya cara pemecahan masalah.⁷

Tiga unsur pokok pembelajaran di atas dapat dilaksanakan atau dapat dilakukan dengan cara *online* atau *onffline*. Maka munculah banyak istilah seperti *e-learning* yaitu pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan jaringan internet atau dengan *world wide web* (www) disebut *online learning* atau *online education*. Pendidikan *online* menghubungkan siswa dengan materi pelajaran melalui internet.⁸ Ada yang menyebut pendidikan *online* sebagai pendidikan siber atau *cyberspace classroom* yang memanfaatkan *smart phone* sebagai sarana pembelajaran maka disebut *m-learning* atau pembelajaran bergerak (*mobile larning*) karena guru dan siswa bisa bergerak kemanapun mereka berada.⁹ Dipilihnya istilah *e-learning* ini karena pada masa pandemi Covid-19 ini kenyataannya proses pembelajaran SMK Muhammadiyah Ambon dilaksanakan dalam jaringan secara *online*. Oleh karena pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka dikarenakan adanya

⁶Nugroho, R. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 172.

⁷Majid, *Ibid*, hlm. 21.

⁸Johnson, K. dan Manning, S. 2010. *Online education for dummies*. Canada: John Wiley & Sons Publishing. Jurnal Terkreditasi ISBN 0470536209, hlm. 10.

⁹Palloff, R. M. dan Pratt, K. 2002. *Lessons from the cyberspace classroom: The realities of online teaching*. California: John Wiley & Sons Publishing. Jurnal Terkreditasi ISBN 0787959960.

larangan mengumpulkan siswa dengan alasan keamanan. *E-learning* SMK Muhammadiyah Ambon dilakukan berbasis sosial media karena 95% pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sosial berupa aplikasi zoom ataupun whatsapp dan aplikasi lainnya yang sekarang digunakan oleh guru dalam aktivitas pembelajaran selama mas pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Berdasarkan informasi yang berkembang di masyarakat terutama siswa khususnya di SMK Muhammadiyah Ambon terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh atau melalui daring (dalam jaringan) yang membutuhkan media pendukung berupa *smart phone* (handphone pintar) terkadang dirasa berat karena selain harus memiliki HP pun harus juga menyediakan paket data (puls) untuk internetan yang berkaitan dengan kelangsungan pembelajaran, namun tak bisa dihindari karena sudah menjadi kebijakan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam hal ini seperti kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi Maluku dan kebijakan pemerintah kota Ambon agar proses pembelajaran dilakukan dengan melalui *online* yang harus dipatuhi demi mencegah dan memutus mata rantai penularan covid-19 kepada siswa dan warga sekolah serta lingkungan masyarakat khususnya di wilayah kota Ambon. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswa SMK Muhammadiyah Ambon dimana siswa tersebut menuturkan bahwa:

“terkadang saya kurang paham dengan penjelasan guru dalam pembelajaran daring karena terbatas pada pendengaran karena gangguan signal, tampilan layar HP yang kurang terang dan hal lainnya, selain itu terkadang kurang jelas mendengar karena ada teman atau siswa lainnya yang berbicara sehingga saya merasa terganggu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, selain itu keterbatasan waktu belajar karena dikondisikan dengan waktu atau mata pelajaran lainnya, namun harapan saya semoga

covid-19 cepat selesai agar kita bisa sekolah secara tatap muka seperti biasanya”¹⁰

Selain yang diungkapkan oleh siswa tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah Ambon dalam hal ini guru PAI terkait dengan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19, dimana guru tersebut menuturkan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran pada masa covid-19 para dewan guru diarahkan oleh kepala sekolah untuk sebisa mungkin memanfaatkan peluang dan waktu agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana biasanya meskipun melalui jaringan oleh (daring) dengan para siswa dengan beberapa aplikasi pendukung seperti zoom dan whatsapp serta media lain sesuai mata pelajaran masing-masing, namun secara pribadi saya akui bahwa pembelajaran secara *online* terasa tertantang karena ada saja faktor pendukung dan penghambatnya, kalau dari faktor pendukung karena kita di wilayah kota mungkin ada saja signal yang “mungkin” kuat sehingga pembelajaran masih terdengar dengan jelas apa yang saya jelaskan kepada siswa, selain itu karena kita tidak tatap muka sehingga peluang tertular covid-19 tidak terjadi, namun dilain siswa secara pribadi saya juga merasa sedih karena ada sebagian siswa tidak setiap hari mengikuti mata pelajaran karena keterbatasan kuota atau pulsa internet, gangguan signal atau jaringan di HP siswa, dan hal lainnya”¹¹

Dari penuturan informan terkait dengan persepsi terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, seperti yang dilakukan oleh siswa dan guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon tersebut dalam proses belajar mengajar menggunakan media daring dari dalam melakukan proses pembelajaran dengan beberapa aplikasi seperti zoom dan whatsapp dan media lain yang berperan dalam kelancaran pembelajaran di sekolah tersebut. Olehnya itu, berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi

¹⁰Jamaludin Rahayaan, Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Ambon, wawancara hari Rabu tanggal 28 Mei 2021.

¹¹Ramayani S. Wagola, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMK Muhammadiyah Ambon, Wawancara: Jumat 28 Mei 2021.

Siswa Kelas XII Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas XII terhadap media pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat persepsi siswa kelas XII terhadap media pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan persepsi siswa kelas XII terhadap media pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat persepsi siswa kelas XII terhadap media pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Menjalankan instruksi menteri pendidikan dan instruksi pemerintah provinsi Maluku serara umum dan pemerintah kota Ambon secara khusus

untuk melakukan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19 secara umum dan pembelajaran mata pelajaran PAI secara khusus di SMK Muhammadiyah Ambon.

- b. Memberikan keterampilan kepada guru PAI dalam menggunakan media daring sebagai media pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Ambon masa pandemi covid-19.

2. Bagi Guru

- a. Menugatkan kompetensi pedagogik guru PAI dalam pemanfaatan media dari pada pembelajaran PAI dengan contoh-contoh materi pelajaran sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan guru.
- b. Memberikan pengetahuan mengenai media yang efektif yang dapat digunakan pada pembelajaran PAI SMK Muhammadiyah Ambon masa pandemi covid-19.

3. Bagi Siswa

- a. Penelitian ini merupakan upaya untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengetahui materi dengan digunakannya media pembelajaran online dari berbasis daring dimasa pandemi covid-19.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan media online dari berbasis daring dimasa pandemi covid-19 meskipun proses pembelajaran tidak berlangsung secara bertatap muka.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi sebagai berikut:

1. Persepsi adalah tanggapan atau pandangan dalam hal ini pandangan siswa yang timbul setelah melihat dan mengamati pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Media daring (dalam jaringan) adalah salah satu media pembelajaran berbasis jaringan (*online*) yang digunakan dalam pembelajaran yang disebabkan adanya pandemi Covid 19.
3. Pelajaran PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman yang diajarkan oleh guru agama Islam di sekolah.
4. Pandemi covid-19 (corona virus disiasis 2019) merupakan wabah penyakit berupa virus yang dapat menular/menjangkiti (manusia) dan benda-benda lainnya dan dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia karena dapat membunuh manusia.

Berdasarkan penjelasan istilah terkait dengan judul yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa suatu pandangan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media daring dalam pembelajaran PAI yang diajarkan oleh guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini ialah SMK Muhammadiyah Ambon sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek peneliti dengan satu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹ Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni untuk melihat persepsi siswa kelas XII terhadap media pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 28 Mei sampai dengan 28 Juni 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Muhammadiyah Ambon. Jl. K.H.Ahmad Dahlan (Wara Air Kuning) Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon Kode Pos 97128.

³⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui penyebaran angket dan wawancara dengan informan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media daring dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kepustakaan berupa teori-teori yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan cara-cara berikut:

1. Angket/kuisisioner yaitu suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisikan tentang sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sebagai responden yang berkaitan dengan penggunaan media daring dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.
2. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara peneliti dengan informan baik secara langsung untuk mengetahui lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.⁴⁰ Objek atau sumber wawancara dalam penelitian adalah 1 orang guru

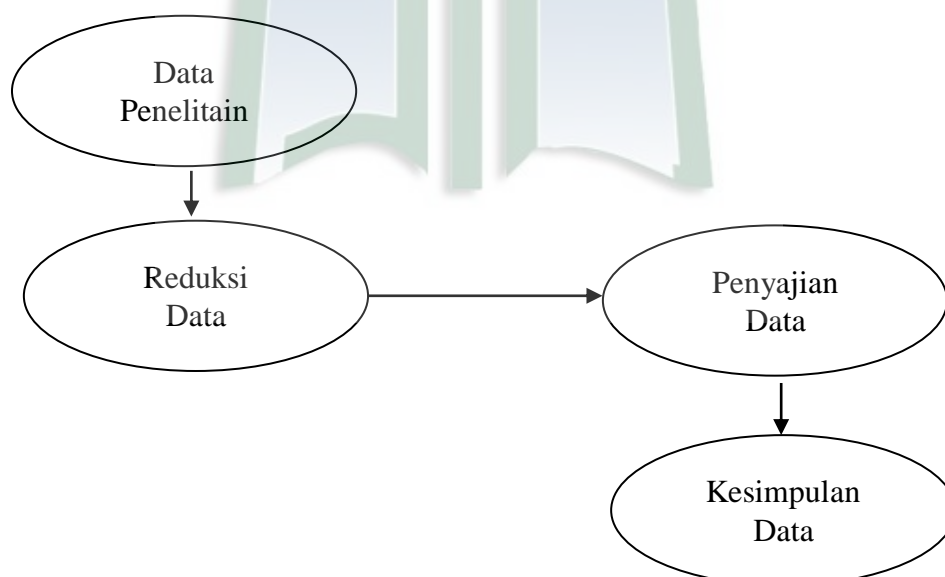
⁴⁰Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 219.

PAI dan 3 orang siswa terkait dengan penggunaan media daring dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.

3. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui gambar maupun dokumen yang diperlukan untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara terhadap penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data hasil wawancara peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁴¹



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2002

⁴¹Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan guru PAI SMK Muhammadiyah Ambon
2. Wawancara dengan peserta didik
3. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
4. Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁴²*Ibid*, hlm. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terkait dengan persepsi siswa tentang pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon, maka disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran berbasis media daring di era covid-19 pada siswa di SMK Muhammadiyah Ambon tetap dilaksanakan sesuai dengan anjuran pemerintah untuk belajar dari rumah melalui media daring pada semua mata pelajaran bagi peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon utamanya pada mata pelajaran PAI dalam kondisi pandemi ini dengan berbagai aplikasi yang memudahkan dalam belajar sehingga peserta didik dapat mengakses pembelajaran dengan leluasa seperti; *youtube, e-mail, whatsapp dan google* dan aplikasi pendukung pembelajaran lainnya.
2. Adapun faktor pendukung pembelajaran daring meliputi; 1) sebagai pengganti tatap muka secara langsung, 2) lebih efisien, 3) mencegah penularan virus dan 4). Pengembangan TIK. Dan faktor penghambat pembelajaran daring di antara;
1) Keterbatasan media, 2) Susah signal dan menambah biaya.

B. Saran

Adapun saran membangun yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan permasalahan yang telah dibahas terkait analisis pembelajaran daring era covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan tugas bersama, sehingga kepedulian dan kerjasama terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik sangat membutuhkan dukungan dari pihak sekolah. Sehingga peserta didik membutuhkan dorongan dari pendidik agar muncul rasa ingin belajar dan mengembangkan pengetahuan bagi peserta didik.
2. Bagi siswa, hendaknya peserta didik bisa manajemen waktu dengan baik antara belajar dan melakukan aktivitas-aktivitas di rumah, sehingga peserta didik dapat fokus dalam belajar yang dilaksanakan secara daring dapat terlaksana dengan baik.
3. Bagi orang tua, memiliki tugas besar dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya ketika berada di rumah. Untuk itu bagi semua orang tua agar membimbing, mengarahkan dan mengawasi anak-anaknya ketika belajar di rumah agar memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga kerjasama guru dan orang tua sangat penting dalam pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sadirman S., 2005. *Media Pendidikan*, Cet. IV; Bandung: Fajar Inter Pratama Offset.
- Azhar, Arsyad, 2003. *Media Pembelajaran*, Cet V: Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buzzetto, More, 2007: *29Advanced principles of effective e-learning*. Informing Science. ISSN 1932886028. Diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- Darsono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk SMA dan MA* (Jakarta: Binatama Raya, 2005).
- H. Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2001. *Media Pembelajaran*, Cet. II: Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- I. E. Allen, dan Seaman, J. 2013. *Changing course: Ten years of tracking online education in the United States*. ERIC. ISBN 0984028838, Diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- Johnson, K. dan Manning, S. 2010. *Online education for dummies*. Canada: John Wiley & Sons Publishing. Jurnal Terkreditasi ISBN 0470536209.
- Kotler, Philip. 2003. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control, 11th edition* (New Jersey: Prantice- Hall International Inc.
- Liliweri A., 2001. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Madjid, A. 2008. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2005. *Pendidikan Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miarso, Yusufhadi, 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J., 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Bandung: Alfabeta.

- Nugroho, R. 2017. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Palloff, R. M. dan Pratt, K. 2002. *Lessons from the cyberspace classroom: The realities of online teaching*. California: John Wiley & Sons Publishing. Jurnal Terkreditasi ISBN 0787959960.
- Prasetijo R., 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Robbins, S.P. 2001. *Organizational Behavior, 9th Edition* (New Jersey: Prentice-Hall International).
- Sadiman, 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali.
- Sarlinto, Wirawan, 2001. *Teori Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sobur, A. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudiono, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana dan A. Rivai, 2002. *Metode Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) tentang pembelajaran Daring (*online learning*). Diakses tanggal 15 Desember 2020.
- Thoha T. *Prilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. No.1. *Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol.3. diakses tanggal 20 April 2018.
- Tilaar dan Nugroho, R., 2009. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang, 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. Pendahuluan

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi
2. Wawancara ini diperuntukan kepada; Guru PAI, dan Siswa
3. Penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran dalam upaya mengetahui Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon.
 - a) Nama :
 - b) Jabatan :
 - c) Hari/tanggal:.....

B. Pertanyaan

1. Bagaimana persepsi anda terkait dengan penerapan pembelajaran berbasis daring di SMK Muhammadiyah Ambon selama masa pandemi covid 19 ini?
2. Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru selama pembelajaran daring berlangsung dalam pembelajaran di sekolah?
3. Apakah ada perbedaan antara pemberian tugas langsung (tatap muka) yang anda rasakan dengan tugas yang diberikan melalui daring?
4. Bagaimana motivasi belajar anda ketika mengikuti pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru PAI?
5. Bagaimana persepsi anda terkait kelebihan dari pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid 19?

6. Menurut anda kelebihan apa saja dari pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid 19 yang anda rasakan?
7. Bagaimana persepsi anda terkait kekurangan dari pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid 19?
8. Menurut anda kekurangan apa saja dari pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid 19 yang anda rasakan?
9. Menurut anda apakah perangkat pendukung pembelajaran memadai dan menunjang belajar daring pada masa pandemi covid 19?
10. Bagaimana tanggapan orang tua anda terkait dengan biaya yang dikeluarkan saat pembelajaran dari yang dilakukan oleh anda?
11. Menurut anda solusi apa yang baik dari pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 yang masih melanda sampai saat ini?
12. Bagaimana harapan anda baik kepada sekolah, guru ataupun pemerintah terkait dengan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19?



Lampiran 2**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto: 1. Wawancara dengan guru PAI



Foto 2. Wawancara dengan siswa kelas XII



Foto: 3. Gedung SMK Muhammadiyah Ambon



Foto: 4. Struktur organisasi dan dena sekolah SMK Muhammadiyah Ambon